

BAB II

DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN

Pada bab II ini, peneliti akan mendeskripsikan mengenai konteks penelitian yang akan dilakukan. Konteks penelitian ini adalah Cafe Cupable yang tepat berada di bawah naungan Pusat Rehabilitasi YAKKUM (Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum) di Yogyakarta. Di Awal, peneliti akan menjelaskan sejarah terbentuknya Pusat Rehabilitasi YAKKUM sebagai yayasan yang menaungi Cupable. Baru kemudian menjelaskan sejarah dibangunnya Cafe Cupable dan mendeskripsikan pelatihan barista inklusi yang diadakan.

A. SEJARAH PUSAT REHABILITASI YAKKUM

Pusat Rehabilitasi YAKKUM (Yayasan Kristen untuk Kesehatan Umum) didirikan pada tanggal 16 November 1982 dengan nama awal Proyek Rehabilitasi Bethesda atas prakarsa dari Colin McLennan dari Selandia Baru. Proyek ini didirikan untuk menolong penyandang disabilitas fisik yang ada di Indonesia dengan dukungan dana dari Persekutuan Gereja Presbyterian & Methodist di Selandia Baru. Pendirian lembaga ini dilakukan atas persetujuan Sidang Dewan Gereja Indonesia di Tomohan Sulawesi Utara. Adanya bantuan dana dari EZE pada tahun 1987 lembaga ini berhasil membangun gedung di Jl. Kaliurang Km.13,5, Besi, Yogyakarta diatas tanah seluas 9000 meter persegi. Hingga pada tahun 1991 resmi berganti nama dari Proyek Rehabilitasi Bethesda menjadi Pusat Rehabilitasi YAKKUM (pryakkum, no date).

Pada awal pembangunan lembaga ini hingga tahun 1994, program yang dikembangkan lebih banyak memberi bantuan kepada anak dan remaja penyandang disabilitas fisik agar mereka dapat lebih mandiri secara fisik dan ekonomi. Dalam periode tersebut, kegiatan yang dilakukan masih sebatas melakukan rehabilitasi fisik dengan operasi, pelayanan klinik, fisioterapi, pendidikan, pemberian alat bantuan dan kursus keterampilan. Baru kemudian pada periode 1996-2004 mulai ada perkembangan program okupasi terapi dan psikososial. Pusat Rehabilitasi YAKKUM selain menjalankan program-program tadi, sejak tahun 2017 pula mulai aktif untuk terjun ke program Rehabilitasi Bersumberdaya Masyarakat (RBM). Sejalan dengan program sebelumnya, dibangun pula program *livelihood* untuk penyandang difabel sebagai salah satu upaya peningkatan pendapatan ekonomi penyandang difabel. Pada tahun 2011, Pusat Rehabilitas YAKKUM juga mulai mengembangkan Program Pengurangan Risiko Bencana Inklusif. Program ini merupakan program edukasi kepada masyarakat serta penyandang difabel di dalamnya dalam mengurangi resiko bencana sekaligus sebagai ranah advokasi penyandang difabel untuk bisa ikut memiliki peran di dalam masyarakat (pryakkum, no date).

B. VISI & MISI YAKKUM

Setiap organisasi pastinya memiliki visi dan misi yang digunakan sebagai landasan untuk mencapai cita-cita atau tujuan organisasi. Visi sebuah organisasi dapat menunjukkan bagaimana arah atau tujuan sebuah organisasi

dan misi menunjukkan proses atau cara yang akan ditempuhnya. Begitu pula Pusat Rehabilitasi YAKKUM pula memiliki visi dan misi.

1. Visi

Orang dengan disabilitas terpenuhi hak-hak dasarnya secara holistik dalam masyarakat yang inklusif melalui layanan yang berkualitas, terjangkau dan terintegrasi.

2. Misi

a. Mengembangkan pelayanan terintegrasi melalui pelayanan yang saling mengisi antar bidang dalam PRY, linkage dengan Unit Yakkum lain, berjejaring strategis dengan pemerintah, mitra pelayanan dan pemangku kepentingan lain.

b. Memastikan pelayanan dan pemberdayaan disabilitas untuk memenuhi hak-hak dasar disabilitas dalam komunitas yang inklusif tercapai oleh PRY yang bertumbuh melalui program rehabilitasi holistic.

c. Memastikan pelayanan dan pemberdayaan disabilitas untuk memenuhi hak-hak dasar disabilitas dalam komunitas yang inklusif tercapai oleh PRY yang bertumbuh melalui program rehabilitasi holistic.

C. SEJARAH CUPABLE

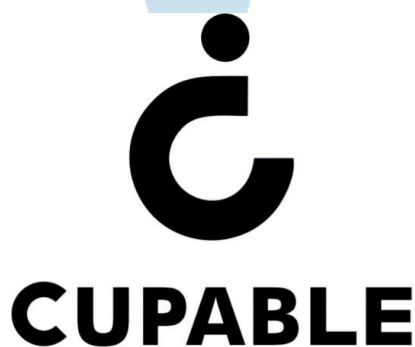
Cafe Cupable merupakan salah satu unit usaha mandiri yang dimiliki oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM. Didirikan pada tahun 2017, Cafe Cupable berlokasi di area kantor Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Jalan Kaliurang KM

13.5, Besi, Yogyakarta. Kedai kopi yang berada di bawah naungan Pusat Rehabilitasi YAKKUM ini tidak hanya bertujuan untuk menyajikan kopi, jus, dan makanan yang lezat saja, seperti café pada umumnya. Namun pula menyediakan sarana pelatihan barista inklusi, sekaligus memberikan kesempatan bekerja kepada para penyandang difabel dan kelompok minoritas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Veny Septiana (2021) seorang manajer atau pengelola usaha mandiri yang dimiliki oleh YAKKUM termasuk usaha Cupable, dijelaskan bahwa pada awalnya pembukaan Cafe Cupable diinisiasi oleh Bapak Banu seorang *entrepreneur*. Dijelaskan, Pak Banu secara inisiatif mendirikan Cafe Cupable dengan tujuan memberi kesempatan bekerja kepada teman-teman difabel. Nama Cupable sendiri memiliki kepanjangan *Cups for Empowering Disabled People*. Baru pada tahun 2019, Cafe Cupable diserahkan oleh Pak Banu untuk dikelola oleh YAKKUM.

GAMBAR 2

Logo Cupable



Sumber: Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Setelah Cupable berpindah kepemilikan, YAKKUM tetap meneruskan misi dari Pak Banu untuk tetap menjadikan Cupable sebagai tempat bekerja bagi penyandang difabel dan memberikan pelatihan kerja. Sampai penelitian ini dibuat, YAKKUM telah melakukan pelatihan barista sebanyak 3 kali. Pelatihan dilaksanakan pada tahun 2017, 2018, dan 2019 yang mana setiap tahunnya ada 6-7 orang peserta. Kemudian pada tahun ini, 2021, setelah sempat tertunda karena pandemi, YAKKUM kembali mengadakan program pelatihan barista yang ke-4. Pelatihan barista yang diadakan oleh YAKKUM tidak hanya diikuti oleh penyandang difabel, tetapi pula terbuka untuk kelompok marjinal seperti waria, korban kekerasan HAM, korban perdagangan manusia, dan lain sebagainya.

GAMBAR 3

Poster Kelas Pelatihan Barista 2021



**Kelas Barista
Bagi Disabilitas
di Jogja**

Juli 2021

Persyaratan:

1. Penyandang Disabilitas
2. Mandiri dalam aktifitas sehari-hari
3. Bersedia tinggal di asrama Pusat Rehabilitasi YAKKUM selama pelatihan
4. Berkomitmen untuk bekerja/wirausaha
5. Diutamakan dari DIY & Jawa Tengah

Fasilitas:

1. Asrama (termasuk makan)
2. Pendampingan kerja
3. Magang di Cupable (@cupablecoffee)
4. Dilatih oleh Barista Profesional

Pendaftaran dibuka s.d 23 Juni 2021

Info Lebih Lanjut:
Kontak: Sri Wahyuni (081215707357)
FB/IG : @pryakkum
Website : www.pryakkum.org

GRATIS

Sumber: Instagram pryakkum

Sejak pelatihan barista dilaksanakan oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM, sudah ada 2 barista yang telah mengikuti sertifikasi barista dan ada 1 barista yang telah lulus menjadi barista bersertifikasi (Sertifikasi barista BEKRAFT's). Selain itu, para lulusan dari pelatihan barista pula meraih pencapaian seperti beberapanya mampu membuka *coffee shop* mereka sendiri, ada pula yang menjadi petani kopi, menjadi *roastery*, *coffee retailer*, hingga bekerja sebagai barista di sebuah *coffee shop* (pryakkum, 2019, slide 4).

